

SOFT SKILLS YANG DIBUTUHKAN TENAGA KERJA PADA USAHA JASA KONSTRUKSI DI KOTA PADANG

Laras Oktavia Andreas^{*}, Iskandar G.Rani^{}, Totoh Andayono^{***}**
Email: *oktavia_laras@ymail.com*

ABSTRACT

Lack of knowledge labour concerning ability of soft skills, representing a problems exist in effort construction service in Padang town. manpower can only use skills techniques but do not have good soft skills to get in touch with co-workers or leaders. to examine the components of soft skills require to conduct of research with aim to know soft skills which is all important to be owned by labour of effort construction service in Padang Town.

This research is done in the service campany gred 6 and gred 7 with a total sample of 16 companies. Type and data source is data sekunder in the form member data of Gapensi Padang town and primary data stemming from passed to kuesioner is company head. Technique data collecting use enquette with scale of likert, technique analyse data use descriptive analysis.

Result of this research showing that from 19 statement item obtained by 16 of soft skills is including into category of vital importance, that is of initiative, ethics/integrity, of critical thinks, can be pledged, of oral communications, creative, analytical, of x'self management, solving problem, flexible, of job in team, self-supporting, listen, taft, of have logical argument, of time management, and 3 statement of soft skills is including at important category, that is of willingness learn, of motivation, have co'operation.

Keyword: Soft Skills, Labour, Effort Service Construction.

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan usaha jasa konstruksi ini, mengharuskan seorang pemimpin berfikir, agar perusahaan yang mereka miliki bisa meningkat dan berkembang di dunia konstruksi. Jika mereka tidak siap dalam menghadapi persaingan dunia kerja maka perusahaan yang mereka miliki bisa saja mengalami

penurunan, bahkan dapat membuat perusahaan mereka berhenti beroperasi. Kegagalan yang dialami perusahaan tidak hanya tergantung kepada sikap pimpinan mengatur dan memimpin perusahaannya tetapi juga kepada tenaga kerja.

Kegagalan tenaga kerja juga menjadi kegagalan seorang pimpinan dalam menjalani perusahaan. Sebagai tenaga kerja,

seseorang harus mengetahui situasi-situasi yang ada dalam dunia kerja. Persaingan dunia kerja yang ketat menuntut tenaga kerja untuk memiliki kemampuan yang lebih. Banyak orang yang tidak bisa bertahan di dunia jasa konstruksi ini, karena mereka beranggapan bahwa pekerjaan di dunia usaha jasa konstruksi hanya memerlukan kemampuan *hard skills* saja. Namun dengan memiliki kemampuan *soft skills* yang baik, seorang tenaga kerja bisa bersikap dalam menghadapi masalah dan tantangan yang timbul di dunia kerja.

Kurangnya pengetahuan tenaga kerja tentang *soft skills* yang dibutuhkan oleh usaha jasa konstruksi khususnya di Kota Padang, merupakan salah satu masalah yang sedang dihadapi oleh dunia kerja saat ini. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perusahaan konstruksi mengeluhkan kurangnya *soft skills* yang dimiliki oleh tenaga kerja. Banyak tenaga kerja yang hanya bisa menggunakan keterampilan teknik namun tidak memiliki *soft skills* yang baik untuk berhubungan dengan rekan kerja maupun pimpinan. Apabila seorang tenaga kerja tidak memiliki komponen *soft skills*, maka akan menyebabkan usaha jasa konstruksi yang dimiliki oleh pimpinannya akan jauh dari kata berhasil.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “*Soft skills* yang

Dibutuhkan Tenaga Kerja Pada Usaha Jasa Konstruksi di Kota Padang”.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah “manakah *soft skills* yang terpenting dimiliki tenaga kerja usaha jasa konstruksi di Kota Padang?”.

2. Tujuan Penelitian

Dari kondisi di atas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui *soft skills* yang terpenting dimiliki oleh tenaga kerja usaha jasa konstruksi di Kota Padang.

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini populasi dibatasi pada perusahaan jasa konstruksi yang berada pada grad 6 dan grad 7. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode total sampel, dengan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan. Jenis dan sumber data adalah data sekunder berupa data anggota Gapensi Kota Padang dan data primer yang bersumber dari kuesioner yang diberikan kepada pimpinan perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, sehingga didapatkan kesimpulan dan data dapat

dikelompokkan dalam bentuk tabel dan grafik.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Gambaran Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2013 yang penyebaran kuesionernya dilakukan di perusahaan jasa konstruksi anggota GAPENSI Kota Padang yang berada di gred 6 dan gred 7 dengan jumlah

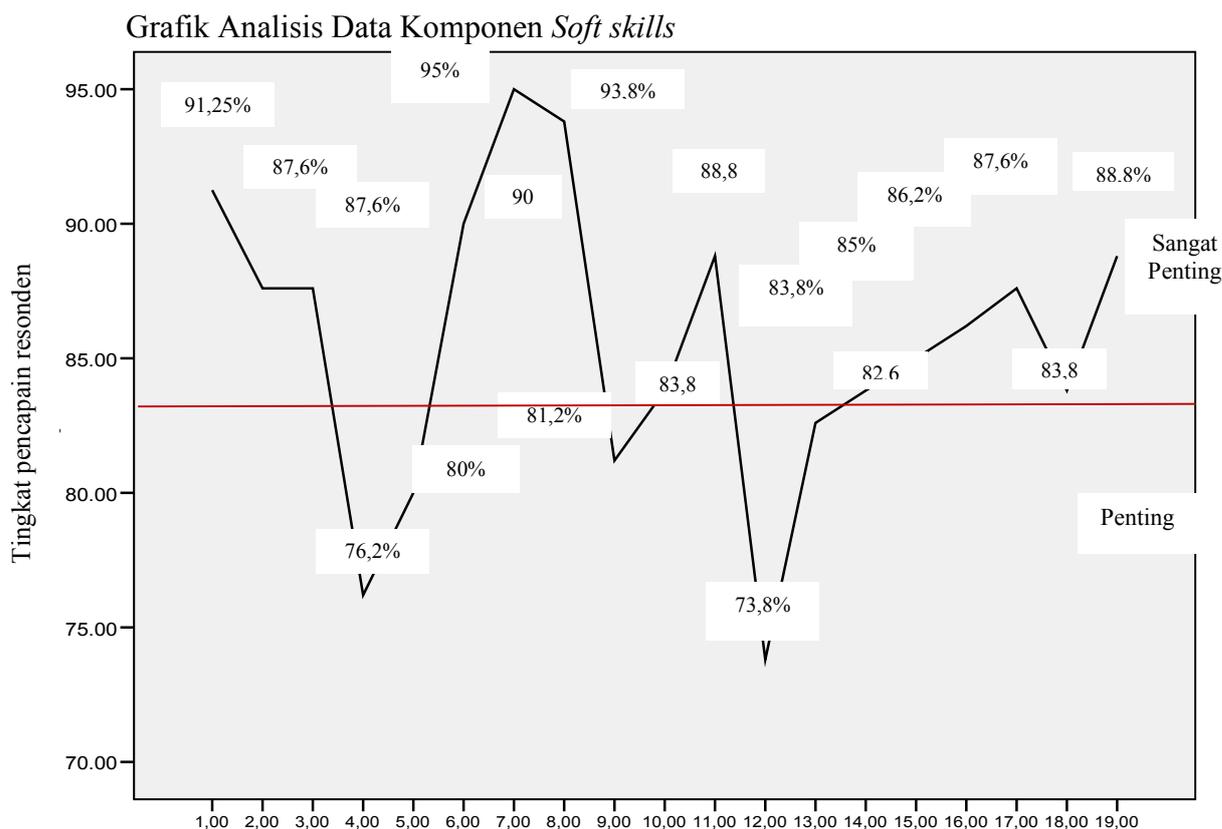
perusahaan sebanyak 16 usaha jasa konstruksi. Data yang telah terkumpul melalui angket (kuesioner), selanjutnya dilakukan analisis data dengan bantuan program SPSS.15,0 sehingga didapatkan kesimpulan dan data yang dapat dikelompokkan dalam bentuk tabel dan grafik.

b. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian keseluruhan item pernyataan dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 hasil analisis data komponen *soft skills*

NO.	SUB INDIKATOR	HASIL ANALISIS DATA							Keterangan Kategori
		mean	median	modus	sum	Standar deviasi	TCR		
1.	Inisiatif	4,56	5,00	5	73	0,512	91,25	Sangat penting	
2.	Etika/Integritas	4,38	5,00	5	70	1,088	87,6	Sangat penting	
3.	Berfikir Kritis	4,38	4,00	4	70	0,500	87,6	Sangat penting	
4.	Kemauan Belajar	3,81	4,00	4	61	0,981	76,2	Penting	
5.	Motivasi	4,0	4,00	4	64	0,894	80	Penting	
6.	Dapat Diandalkan	4,5	4,50	4	72	0,516	90	Sangat penting	
7.	Komunikasi Lisan	4,75	5,00	5	76	0,447	95	Sangat penting	
8.	Kreatif	4,69	5,00	5	75	0,479	93,8	Sangat penting	
9.	Kemampuan analitis	4,06	4,00	4	65	1,063	81,2	Sangat penting	
10.	Manajemen Diri	4,19	4,00	4	67	0,655	83,8	Sangat penting	
11.	Menyelesaikan Persoalan	4,44	4,50	5	71	0,629	88,8	Sangat penting	
12.	Koperasi	3,69	4,00	4	59	0,793	73,8	Penting	
13.	Fleksibel	4,13	4,00	4	66	0,619	82,6	Sangat penting	
14.	Kerja Dalam Tim	4,19	4,00	4	67	0,655	83,8	Sangat penting	
15.	Mandiri	4,25	4,00	4	68	0,577	85	Sangat penting	
16.	Mendengarkan	4,31	4,50	5	69	0,873	86,2	Sangat penting	
17.	Tangguh	4,38	4,50	5	70	0,806	87,6	Sangat penting	
18.	Berargumentasi Logis	4,19	4,00	4	67	0,655	83,8	Sangat penting	
19.	Manajemen Waktu	4,44	4,50	5	71	0,629	88,8	Sangat penting	



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa tingkat pencapaian responden yang tertinggi terdapat pada item pernyataan no 7 sebesar 95% yaitu kemampuan komunikasi lisan. Komunikasi lisan merupakan kemampuan individu dalam berbicara dan menjelaskan untuk menyampaikan gagasan dengan jelas kepada rekan kerja maupun pimpinan. Sedangkan untuk tingkat pencapaian responden terendah terdapat pada item pernyataan no 12 sebesar 73,8% yaitu kemampuan koperasi. Kemampuan koperasi merupakan kemampuan mengelola keuangan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen *soft skills* yang terpenting dimiliki oleh tenaga kerja usaha jasa konstruksi di Kota Padang. Berdasarkan analisis data yang didapat dari kuesioner yang disebar di 16 perusahaan jasa konstruksi di Kota Padang, menunjukkan bahwa komponen *soft skills* secara keseluruhan sangat penting dimiliki oleh seorang tenaga kerja. Dapat dilihat, bahwa 16 pernyataan komponen *soft skills* termasuk kedalam kategori sangat penting dan 3 komponen *soft skills* termasuk pada kategori penting yang di miliki oleh seorang tenaga kerja.

Soft skills pada dasarnya merupakan keterampilan personal yaitu keterampilan

husus yang bersifat non teknis, tidak berwujud, dan kepribadian. *Soft skills* sebenarnya merupakan suatu kemampuan mendasar yang harus dimiliki seorang tenaga kerja, karena pada dasarnya yang dapat mengendalikan arah serta tujuan dalam suatu pekerjaan adalah *soft skills* yang dimilikinya. Sehingga wajar jika dikatakan bahwa disamping *hard skills* yang merupakan suatu kemampuan teknis dan kemampuan berfikir, *soft skills* pun sangat penting dimiliki tenaga kerja, karena *hard skills* tanpa *soft skills* yang baik tidak akan menghasilkan sesuatu yang baik sehingga kemampuan *hard skills* dan *soft skills* keduanya harus seimbang.

C. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada 16 komponen *soft skills* dari 19 pernyataan yang termasuk kedalam kategori sangat penting, yaitu inisiatif, etika/integritas, berfikir kritis, dapat diandalkan, komunikasi lisan, kreatif, analitis, manajemen diri, menyelesaikan persoalan, fleksibel, kerja dalam tim, mandiri, mendengarkan, tangguh, berargumentasi logis, manajemen waktu. Tiga dari 19 pernyataan termasuk pada kategori penting, yaitu kemauan belajar, motivasi, berkoperasi.

Selanjutnya penulis menyarankan kepada mahasiswa yang ingin terjun

langsung ke dunia usaha jasa konstruksi diharapkan agar tidak hanya mempersiapkan diri dalam bidang kemampuan *hard skills* saja, namun dapat mempersiapkan diri menjadi tenaga kerja yang memiliki kemampuan *soft skills* yang baik. Untuk jurusan dan staf pendidik/dosen sebagai acuan yang diperhatikan dalam memberikan pembelajaran kepada mahasiswa mengenai komponen *soft skills* yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan *hard skills* dan kemampuan *soft skills* yang seimbang.

KEPUSTAKAAN

- Illah sailah. (2008). *Pengembangan Soft Skills di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. <http://isailah.50webs.com/-pengantar.html>. Diakses pada tanggal 12 Mei 2013 pukul 14.45 WIB.
- Mahmudah, SAB. (2011). "Manual Prosedur Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa". *Penelitian*. Fakultas Pertanian-Universitas Brawijaya Malang.
- Sari widuri (2012). *Interpersonal communication skill*. <http://kk.mercubuana.ac.id>. Diakses pada tanggal 12 Mei 2013 pukul 20.20 WIB.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.